
1 🇮🇩

See also: [Sistem Manajemen K3](#), [INPUT](#), [FEEDBACK](#)

1.1

1.1.1 UU

1.1.2 NIOSH

1.1.3 OHSAS

1.1.4 time called

2 🇮🇩 **Sistem Manajemen K3**

See also: [a1](#), [SOLUSI](#)

2.1

2.1.1 17 Is

proteksi

isolasi

eliminasi

reduksi

dilusi

gisi

otomasi

edukasi

adaptasi

ventilasi

promosi

sinkronisasi

simplifikasi

combinasi

reparasi

antisipasi

subtopic

2.1.2 POAC

2.1.3 POKA YOKE

elektris

mekanis

sensor trasducer
otomasi

2.2

2.2.1 UP

Invitation

peraturan menjenguk/bertemu

peraturan kerja

peraturan istirahat

peraturan komunikasi

peraturan beraktivitas

peraturan pada suatu ruangan

control

monitoring

evaluating

2.2.2 PPE/APD

pelindung mata:kacamata
pelindung tangan:sarung tangan
pelindung kulit:pakaian kerja/wearpack
Pelindung paru-paru:penutup hidung
pelindung kaki:sepatu kerja
pelindung suara;penutup telinga
control
monitoring
evaluating
pelindung kepala:helm

2.2.3 peraturan menteri no.5 th 1996

komitmen & kebijakan

perencanaan smk3

penerapan smk3

pengukuran & evaluasi

peninjauan ulang & peningkatan oleh manajemen

peningkatan berkelanjutan

2.2.4 SMK3 indonesia

2.2.5 ISO 9001 & 14001

2.2.6 OHSAS 18001&18002

Invitation

menentukan kebutuhan umum

kebijakan manajemen k3

planning

implementasi & operating

checking & corrective action

manajement review

continual improvement

3 SOLUSI

See also: [Sistem Manajemen K3](#), [CONTROL](#)

3.1

3.1.1 identifikasi

3.1.2 emergensi

3.1.3 proteksi

3.1.4 isolasi

3.1.5 reduksi

3.1.6 dilusi

3.1.7 eliminasi

3.1.8 iluminasi

3.1.9 ventilasi

3.1.10 otomasi

3.2

3.2.1 nutrisi

3.2.2 reparasi

3.2.3 aklimasi

3.2.4 simplifikasi

3.2.5 kombinasi

3.2.6 inspeksi

3.2.7 rekonstruksi

mesin

alat

3.3

3.3.1 pelatihan k3

3.3.2 seminar k3

3.3.3 pengadaan klinik kesehatan di pabrik

3.3.4 pemakaian alat pelindung diri

3.3.5 mendesain tempat kerja yg sehat

3.3.6 pemasangan poster tentang k3

3.4

3.4.1 sistem emergensi

3.4.2 standarisasi

OHSAS

ISO 18000

ISO 19000

3.4.3 dokumentasi

3.4.4 kulturasi

3.4.5 instalasi

3.4.6 edukasi

3.4.7 partisipasi

3.4.8 antisipasi

3.4.9 supervisi

3.4.10 relaksasi

4 CONTROL

See also: [SOLUSI](#), [OUTPUT](#)

4.1

4.1.1 evaluating

4.1.2 monitoring

bio

techno

5 OUTPUT

See also: [CONTROL](#), [FEEDBACK](#)

5.1

5.1.1 impact

produktivitas

efektif

efisien

QWL

5.1.2 out come

safety culture

safety performance

safety consciousness

5.1.3 output

positif:safety performance

negatif:human error

5.2

5.2.1 NAS(nyaman,aman,sehat)

5.2.2 hasil

safety culture

safety performance

safety consciousness

5.2.3 penyakit akibat kerja

penyakit berat

penyakit ringan

6 FEEDBACK

See also: [a1](#), [OUTPUT](#)

6.1

6.1.1 laporan

6.1.2 HERS AUDIT

6.2

6.2.1 laporan

6.2.2 UKK

7 M9P

See also: [INPUT](#)

7.1

7.1.1 material

7.1.2 modal

7.1.3 manajemen

7.1.4 machine

7.1.5 metode

7.1.6 media

udara

air

machine

manusia

binatang

cahaya

suara

7.1.7 memory

7.1.8 market

7.1.9 minute

7.1.10 place

work place

work environment

work station

8 JALAN

See also: [INPUT](#)

8.1

8.1.1 Udara

8.1.2 mesin

8.1.3 air

8.1.4 alat

8.1.5 binatang

8.1.6 manusia

8.1.7 cahaya

8.1.8 suara

9 HAZARD

See also: [INPUT](#), [kondisi yg berbahaya](#), [perilaku kerja yg berbahaya](#)

9.1 Biologis

9.1.1 Racun

9.1.2 bakteri

anthrak

brucella

9.1.3 jamur

9.1.4 virus

flu

hepatitis

HIV

SARS

9.1.5 jamur

9.1.6 B3

9.1.7 hewan berbahaya

ular

kalajengking

serangga

tikus

anjing

nyamuk

9.1.8

parasit

kuman

rodant

9.2 Chemist

9.2.1 zat kimia

9.2.2 radioaktif

9.2.3 minyak

9.2.4

b3

limbah elektroplanting

limbah pabrik kimia

gas dan uap

debu

fume

9.3 Psikologis

9.3.1 tidak konfiden

9.3.2 tidak bijaksana

9.3.3 tidak aman

9.3.4 tidak terintegrasi

9.3.5 capek

9.3.6 stres

9.3.7

fatiqe

boredom

burn out

human error

9.4 fisis

9.4.1 electris

arus kuat

arus lemah

9.4.2 thermis

panas

meledak

panas udara

panas mesin

radiasi

9.4.3 dinamis

motor

roda gigi

pemotong

terjatuh

tergores

9.4.4 ergonomis

sikap kerja

ukuran alat

9.4.5 mekanis

9.4.6 debu

9.5 elektris

9.5.1 listrik statis

9.5.2 elektron bebas

9.6 mekanis

9.6.1 benturan

9.6.2 kepotong

9.7 exposure

9.7.1 debu

9.7.2 bising

9.7.3 alat

9.7.4 bahan kimia

9.8 accident

9.8.1 benturan

9.8.2 jatuh

9.8.3

9.9 toxic

9.9.1 padat: fiber glass,asbes,phosphor, berilium,dll

9.9.2 cair: terpentin, benzen, alkohol,peptisida

9.9.3 gas: hydrogen, flouride,carbon, monoxide

9.10 Penyebab

9.10.1 faktor manusia

9.10.2 faktor luar

transportasi

cuaca/bencana alam

9.11 akibat

9.11.1 fisik

9.11.2 psikologis

9.12 pengelolaan

9.12.1 pengendalian

9.12.2 analisis

9.12.3 pengenalan

pengenalan standart

checklist

9.12.4 penanggulangan

safety behavior

safety culture

safety climate

work place

safety apparatus

work environment

human factor/ergonomic

safety promotion

organization style

safety commitment

human relationship

safety performance

zero accident

good safety act/habit

good safety culture

good safety system

ergonomic workplace

adequate safety apparatus

sop,emergency

individual aspect

safety attitude

safety awareness

safety myth

safety behavior

safety beliefs

safety assumptions

safety motivation

safety competencies

safety habit

safety norm

big five personality

safety value

safety management

policies

SOP

reporting system

management style

reward system

training

safety consciousness

safety awareness

safety needs

saving time

saving effort

comfort

getting attentions

independence

group acceptance

organizational aspect/support

safety committee

orgz.structure

resilience/robustness org

orgz style

safety management

policies

reward system

punishment

SOP

safety system

report,feedback,analysisi

management style

leadership style

communication

decision making style

training

learning culture

individual aspect

safety attitude

SAQ

safety awareness/consciousness

safety myth

safety behavior

Message for:

unsafe behavior

safety needs

safety beliefs

Safety assumptions

safety motivation

safety competencies

safety habit

learning

safety norm

safety value

safety climate

workplace

safety apparatus

hazard

eksposure

bising,debu,bahab kimia,beban kerja,peralatan yg berbahaya

work environment

human factor/ergonomic

safety promotion

symbols

manage/org style

safety commitment

human/interpersonal relationship

safety management

output

NAS(nyaman,aman,sehat)

outcome

safety culture

safety performance

safety consciousness

impact

QWL

productivity

effective

efficiency

penyakit akibat kerja

commonev

bio

iptek/sensor tranduscer

feedback

process

IS

reduksi

modifikasi

eliminasi

kombinasi

dilusi

otomasi

edukasi

simplifikasi

ventilasi

evakuasi

standarisasi

isolasi

reduksi

iluminasi

proteksi

change

inovasi

relaksasi

dilusi

sinkronasi

antisipasi

SWOT

man

money

suptopic

Quality control

PODSCORB

POAC

input

resourcesM9P

hazard

exposure

debu,bising,bahan kimia,alat/mesin

accident/incident/injuries

benturan,jatuh,dll

human error

toxic

bahan berbahaya beracun (B3)

human factor/ergonomic

work place/environment

from

ergonomic/humanfactor

HCI/hri/HMI

time called

safety performance

zero accident

zero accident concept

good safety act/habit

developing safe habits

safety policies

safety operating procedure

safety training

dat and reinforcement

sop emergency

good safety system(report,feedback,analysis)

ergonomic workplace

adequate safety apparatus

good safety culture

framework organization

responsibility of the management hieracky

10 perilaku kerja yg berbahaya

See also: [HAZARD](#)

10.1

10.1.1 kerusakan

10.1.2 kematian

10.1.3 kecacatan

10.1.4 kelainan

10.1.5 keluhan dan kesedihan

10.1.6 kekacauan organisasi

11 kondisi yg berbahaya

See also: [HAZARD](#)

11.1

11.1.1 proses kerja

11.1.2 kondisi tempat kerja

12 kebutuhan peningkatan produksi

See also: [INPUT](#)

13 kebutuhan nama baik

See also: [INPUT](#)

14 UU no. 1 th 1970

See also: [INPUT](#)

15 INPUT

See also: [a1](#), [JALAN](#), [M9P](#), [HAZARD](#), [FRA](#), [JRA](#), [kebutuhan peningkatan produksi](#), [kebutuhan nama baik](#), [UU no. 1 th 1970](#), [faktor-faktor manajemen pada perusahaan](#), [risk](#), [accident](#), [human error](#), [risk](#), [injury](#)

16 faktor-faktor manajemen pada perusahaan

See also: [INPUT](#)

16.1

16.1.1 faktor penguat

pemberian hadiah

pemberian pujiyan

diberikan stimulus yg baik; acungan jempol

16.1.2 faktor kemungkinan

sarana yg cukup

peralatan k3 yg cukup

adanya bidang yg mengurus k3

prasaranan yg cukup

adanya biaya yg cukup utk mengembangkan k3

adanya kemampuan yg memadai utk mengembangkan k3

16.1.3 faktor mempengaruhi

sifat dari setiap individu

kepercayaan/sugesti org berbeda-beda

17 FRA

See also: [INPUT](#)

17.1

17.1.1 perlengkapan badan

17.1.2 perlengkapan kepala

17.1.3 perlengkapan kaki & kepala

17.1.4 dll

18 JRA

See also: [INPUT](#)

18.1

18.1.1 pekerjaan fotocopy

18.1.2 pekerjaan ngelas

18.1.3 pekerjaan nyolder

18.1.4 dll

19 injury

See also: [INPUT](#)

20 risk

See also: [INPUT](#), [INPUT](#)

20.1

20.1.1 industri

kecelakaan akibat kerja

20.1.2 lingkungan

terserang penyakit

20.1.3 rumah tangga

terkena pisau

21 accident

See also: [INPUT](#)

21.1

21.1.1 accident risk

21.1.2 zero accident

21.2

21.2.1 manusia

mati

berpenyakit

distorsi mentalis

21.2.2 waktu

rugi

kalah bersaing

subtopic

21.2.3 lingkungan

pengelolaan limbah

kualitas udara, air

dampak lingkungan

21.2.4 manajemen

mis keputusan

demonstrasi

korupsi, kolusi, nepotisme

21.2.5 suggest asking

kapan tjdnya kecelakaan?
dimana tjdnya kecelakaan?
mengapa sering tjd kecelakaan?
apakah demography kecelakaan itu?

from

umur

job title

injury history

berapa byk biaya kecelakaan?
berapa byk kecelakaan yg harus diantisipasi?

21.3 sifat

21.3.1 memar

21.3.2 patah tulang

21.3.3 dislokasi

21.4 jenis

21.4.1 jatuh

21.4.2 tertimpa

21.4.3 tertumpuk

21.4.4 terperangkap

21.4.5 terjepit

21.4.6 kontak benda bahaya

zat kimia

benda panas

21.5 penyebab

21.5.1 mesin

21.5.2 alat angkat

21.5.3 bahan kimia

21.5.4 lingkungan kerja

21.5.5 alat kerja

22 human error

See also: [INPUT](#)

22.1

22.1.1 mencampur bahan berbahaya

22.1.2 kesalahan operator

22.1.3 label tidak jelas

22.1.4 kesalahan komunikasi

22.1.5 faktor luar

sarana transportasi

bencana alam

badai

banjir

tanah longsor

petir